

ABSTRACT

Utami, L.N.T. (2012). *ELESP Students' Problems in Placing Verb Stress*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

For the English Education Study Program students, mastering English speaking skill is a must. It is very important to create a good communication, especially to conduct a teaching learning process with their students. One aspect which should be mastered in order to acquire a good speaking skill is pronunciation, including stress, rhythm, and intonation.

There were two research questions to answer, namely (1) What are the problems in verb stress which are encountered by the sixth semester students of the English Education Study Program? and (2) What are the causes of the problems in verb stress which are encountered by the sixth semester students of the English Language Education Study Program? In answering the first research question, the researcher used the data obtained from the recording of the students' presentations in their Sociolinguistics classes. Meanwhile, the researcher conducted an interview to answer the second research question. Therefore, it was a qualitative content analysis research.

The participants of this research were the sixth semester students of the ELESP who joined Sociolinguistics course classes C and D in the 2011/2012 academic year. They were chosen because in their sixth semester studying in the ELESP, it was assumed that they had had a good speaking skill. There were fourteen groups of presentation from those two classes. The data were obtained by recording the participants' presentations in their classes and conducting an interview involving six participants.

From the data, it could be concluded that there were two kinds of problems in placing verb stress which are encountered by the sixth semester students of the ELESP, namely the students misplaced the stress and the students put double stresses on a verb. Most students put the stress on syllables which could not obtain any stresses, such as suffixes. Meanwhile, some students put double stresses on trisyllabic verbs or verbs with four or more syllables whereas double stresses could only be obtained by disyllabic verbs. From the interview results, it was concluded that there were four factors which became the causes of the problems, namely the students' laziness in searching any information or theories about stress placement and to correct their inappropriate stress placement, the students' lack of awareness about the importance of verb stress placement, the students' lack of theories and information about stress placement, and the students' friends' attitude toward verb stress.

Keywords: problems, verbs, stress, syllable

ABSTRAK

Utami, L.N.T. (2012). *ELESP Students' Problems in Placing Verb Stress*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris sangat perlu untuk menguasai keahlian berbicara Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan agar komunikasi dalam Bahasa Inggris berjalan lancar, terutama ketika mengadakan pembelajaran dengan para siswa. Salah satu aspek berbicara yang harus dikuasai adalah pelafalan kata dengan benar, termasuk penempatan tekanan, ritme, dan intonasi pada kata.

Ada dua pertanyaan yang perlu dijawab dalam penelitian ini, yaitu (1) Apa permasalahan dalam penempatan tekanan pada kata kerja yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester enam? dan (2) Apa penyebab terjadinya permasalahan tersebut? Untuk menjawab pertanyaan pertama peneliti menggunakan data dari rekaman presentasi siswa di kelas *Sociolinguistics*. Sementara pertanyaan kedua dijawab dengan menganalisis hasil wawancara dengan beberapa siswa. Maka dari itu, penelitian ini adalah penelitian dengan metode konten analisis yang bersifat kualitatif.

Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa PBI semester enam yang berada di kelas C dan D mata kuliah *Sociolinguistics* tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dikarenakan bahwa dalam semester keenam mereka di PBI, mahasiswa semester enam diasumsikan telah mempunyai kemampuan berbicara Bahasa Inggris yang bagus. Ada empat belas kelompok presentasi dari kedua kelas tersebut. Data penelitian diperoleh dengan cara merekam presentasi para partisipan di kelas mereka serta melakukan wawancara dengan enam partisipan.

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada dua masalah dalam penempatan tekanan pada kata kerja yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester enam, yakni penempatan tekanan pada suku kata yang tidak tepat dan penempatan dua tekanan pada sebuah kata kerja. Sebagian siswa menempatkan tekanan pada suku kata yang seharusnya tidak bisa memperoleh tekanan, seperti imbuhan. Sementara itu, beberapa siswa memberikan dua tekanan pada kata bersuku tiga atau empat padahal tekanan ganda hanya bisa diberikan kepada kata bersuku dua dengan kriteria tertentu. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan pula bahwa ada empat faktor yang menjadi penyebab masalah dalam penempatan tekanan pada kata kerja tersebut, yakni siswa malas untuk mencari informasi atau memperdalam teori tentang penempatan tekanan serta untuk membenarkan tekanan yang kurang tepat, siswa kurang menyadari akan pentingnya penempatan tekanan yang benar pada kata kerja, siswa kurang memiliki informasi dan teori yang cukup, serta sikap teman-teman di sekitar para siswa yang kurang menyadari pentingnya penempatan tekanan yang benar pada kata kerja, yang menyebabkan mereka bersikap acuh pula terhadap hal ini.

Kata kunci: masalah, kata kerja, tekanan, suku kata